

Pengaruh Pengembangan Produk dan Pengendalian Kualitas
terhadap Kinerja Perusahaan
(Survei Pada Sentra Astiga Leather Garut)

Rika Siti Aslamiah¹

Rizki Zulfikar²

rikasitiaslamiah@yahoo.com¹, rizki_zoel@yahoo.com²

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

This research was conducted to find out how Product Development at the Center of Astiga Leather Garut, how to Control Quality at the Center of Astiga Leather Garut, How the Company's Performance at the Center of Astiga Leather Garut, and how the influence of Product Development and Quality Control variables on Company Performance both partially and simultaneously. The type of research used is descriptive and verification, where the verification analysis consists of multiple correlation analysis, multiple coefficients, coefficient of determination and hypothesis testing with SPSS 23.0 software for Windows. The sampling technique used is saturated sampling consisting of 35 respondents. The result of the research based on descriptive analysis show that respondents have a fairly good product development, quality control and company performance. While the Verification Analysis shows that Product Development partially influences company performance. Quality Control partially influences company performance. Product Development and Quality Control simultaneously affect the Company's Performance.

Keyword: Product Development, Quality Control, Company Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Produk pada Sentra Astiga Leather Garut, bagaimana Pengendalian Kualitas pada Sentra Astiga Leather Garut, Bagaimana Kinerja Perusahaan pada Sentra Astiga Leather Garut, dan bagaimana pengaruh variabel Pengembangan Produk dan Pengendalian Kualitas terhadap Kinerja Perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Jenis Penelitian yang di gunakan yaitu deskriptif dan verifikatif, dimana analisis verifikatif terdiri dari analisis korelasi berganda, koefisien berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis dengan alat bantu *software* SPSS 23.0 *for windows*. Teknik pengambilan sampel menggunakan adalah sampling jenuh terdiri dari 35 responden. Hasil Penelitian berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden memiliki pengembangan produk, pengendalian kualitas dan kinerja perusahaan yang cukup baik. Sedangkan Analisis Verifikatif menunjukkan bahwa Pengembangan Produk secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pengendalian Kualitas secara parsial berpengaruh

terhadap kinerja perusahaan. Pengembangan Produk dan Pengendalian Kualitas secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Kata Kunci: Pengembangan Produk, Pengendalian Kualitas, kinerja perusahaan.

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Pengembangan produk pada dasarnya ialah usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana untuk memperbaiki produk yg sedang berjalan atau menambali jenis yang ada, juga harus mampu mengelolanya dalam menghadapi perubahan selera, teknologi dan persaingan yang semakin meningkat sehingga dapat mempertemukan keinginan pasar melalui produk karena pembeli cenderung mencari produk yang baru di pasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, hal ini disebabkan oleh banyak faktor antara lain yaitu perubahan selera, rasa bosan terhadap produk lama, dan menginginkan produk yang mempunyai kelebihan dan keunggulan.

Pengembangan produk perlu dilakukan oleh setiap perusahaan kerana untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri dan dengan pengembangan produk dapat meningkatkan hasil penjualan apabila produk yang dikembangkan itu dapat diterima atau sesuai dengan selera pembeli. Demikian juga pada Sentra Astiga Leather, merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengrajin kulit. Untuk meminimalisir hambatan-hambatan tersebut maka pengrajin harus terus berinovasi demi mencapai tujuannya.

Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin ketat maka perusahaan perlu menyusun strategi dalam melaksanakan pengendalian mutu produk atau jasa yang berkualitas untuk memenangi persaingan. Dalam melakukan pengendalian mutu para produsen diwajibkan peka terhadap keinginan pembeli yang selalu ingin kualitas terbaik dari suatu produk, tetapi dalam melakukan pengendalian mutu sangat sulit, banyak faktor yang menghalanginya. Hal itu biasaya berasal dari manusia yang sikap salahnya menjadi penyebab utamanya, seperti: sikap pasif diantara para eksekutif dan manajer, sikap mereka yang mengelakan tanggung jawab. Jika suatu perusahaan mengembangkan dalam pengembangan produk dan pengendalian kualitas maka kinerja perusahaanpun akan ikut meningkat.

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengembangan Produk di Sentra Astiga Leather.
2. Bagaimana Pengendalian Kualitas di Sentra Astiga Leather.
3. Bagaimana Kinerja Perusahaan di Sentra Astiga Leather.
4. Seberapa Besar Pengaruh Pengembangan Produk dan Pengendalian Kualitas Terhadap Kinerja Perusahaan secara Parsial dan Simultan.

c. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini penulis ingin mengumpulkan data dan berbagai informasi yang terkait dengan Pengembangan Produk dan Pengendalian Kualitas berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada Sentra Astiga Leather, serta penulis dapat menerapkan ilmu yang di dapat selama melakukan penelitian ini.

Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengembangan Produk di Sentra Astiga Leather.
2. Untuk Mengetahui Pengendalian Kualitas di Sentra Astiga Leather.
3. Untuk Mengetahui Kinerja Perusahaan di Sentra Astiga Leather.
4. Untuk Mengetahui besarnya pengaruh Pengembangan Produk dan pengendalian kualitas terhadap Kinerja perusahaan pada Sentra Astiga Leather.

d. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk perusahaan mengenai Pengembangan Produk dan Pengendalian Kualitas terhadap Kinerja Perusahaan di Sentra Astiga Leather.

Kegunaan Akademis

1. Bagi peneliti, sebagai saran untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasar pada disiplin ilmu yang diperoleh dibangku kuliah khususnya lingkup manajemen dan menerapkannya pada data yang diperoleh dari objek yang diteliti.
2. Bagi perusahaan, sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi Sentra Astiga Leather Garut di Jl.Ahmad Yani No 320 Sukaregang-Garut dalam menerapkan pengembangan produk dan pengendalian kualitas terhadap kinerja perusahaan yang lebih baik.
3. Bagi kalangan akademis dan pembaca, dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya.

KAJIAN PUSTAKA

a. Pengembangan Produk

Pengertian Pengembangan Produk

Menurut Kotler dan Amstrong (2014:399). Pengembangan produk seperti pengembangan produk original, modifikasi produk, perbaikan produk, dan merk baru yang perusahaan kembangkan dan pengembangan sendiri.

Pada penelitian Sok-Fun Fong May-Chiun Lo T. Ramaiah (2014). Pengembangan produk ialah proses yang sulit tetapi telah diidentifikasi sebagai prekursor penting untuk kinerja.

Indikator pengembangan produk menurut Kotler dan Amstrong (2014:399) adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan produk
2. Modifikasi produk

b. Pengendalian Kualitas

Pengertian Pengendalian Kualitas

Munurut Rudi Prihantoro (2012). Pengendalian kualitas adalah proses-proses untuk memastikan bahwa aspek-aspek di bawah ini dalam kondisi terkendali (sesuai dengan rancangan yang dibuat): Mutu produk dan bahan actual, Mutu proses actual, Mutu kondisi lingkungan proses actual (ruang produksi, ruang penyimpanan).

Indikator pengendalian kualitas menurut R. Bambang Dwi Waryanto (2011) adalah sebagai berikut:

1. Kontrol kualitas pada divisi bahan
2. Kontrol kualitas pada divisi proses

c. Kinerja Perusahaan

Pengertian Kinerja Perusahaan

Pada penelitian Refan Leonardo Wisuta (2017) Kinerja perusahaan merupakan pengukuran atas prestasi perusahaan yang timbul akibat proses pengambilan keputusan manajemen, karena memiliki hubungan efektifitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan kinerja.

Pada penelitian Rizki Zulfikar *et al* mengemukakan bahwa Kinerja Usaha yaitu hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumberdaya, seperti: bisa sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan. Dengan demikian Kinerja Usaha merupakan hasil kerja yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan.

Indikator kinerja perusahaan menurut Ratna Kusumawati (2010) adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Penjualan
2. Pertumbuhan Laba
3. Pertumbuhan Produk Baru
4. Produktivitas Karyawan

Kerangka Pemikiran

Pengembangan produk dan Pengendalian kalitas sungguh berperan penting buat meningkatkan kiinerja perusahaan kerana dalam suatu usaha harus mempunyai kemampuan untuk berinovasi agar tercapainya tujuan. Pengembangan prodak harus selalu ufdate dilakukan perusahaan yang disesuaikan dengan perkembangan zamannya, namun menuju upaya pengendalian kualitas tidak mudah karena para pengrajin harus memiliki kemampuan atau keterampilan yang baik, dengan melakukan pengendalian kalitas yang baik maka akan tercapainya kinerja perusahaan sesuai yang di inginkan.

Hipotesis

H1: Pengembangan Produk berpengaruh terhadap Kiinerja Perusahaan

H2: Pengendalian Kualitas berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

H3: Pengembangan Produk dan Pengendalian Kualitas berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2009:303) mengemukakan bahwa: “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian itu dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”. Objek dalam Penelitian ini adalah Pengaruh Pengembangan Produk dan Pengendalian Kualitas terhadap Kinerja Perusahaan pada Sentra Astiga Leather.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan berdasarkan data dan fakta yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistik.

Menurut Sugiyono (2009:21): “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian tetapi tidak di gunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2009:45): “Metode verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”.

Teknik Penentuan Data

Populasi

Pengertian populasi Prof. Dr. Sugiyono (2017) mendefinisikan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini ialah pengrajin kulit di Sentra Astiga Leather.

Sampel

Menurut Prof.Dr. Sugiyono (2017) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dari pengertian diatas maka dapat dijelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil yaitu 35 pengusaha, penelitian ini akan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu semua populasi akan dijadikan sample dalam penelitian ini yang nantinya akan digunakan untuk memperoleh data.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan langsung)
2. Wawancara atau Interview
3. Kuesioner

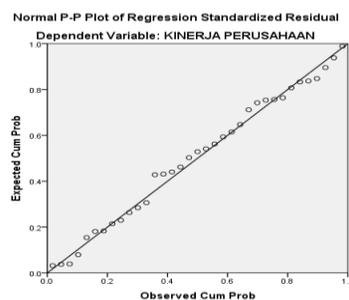
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian secara visual dilakukan dengan metode gambar normal probability plots dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan.

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Singgih Santoso, 2012).



Gambar 1. Grafik Normlitas

Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini digunakan nilai *variance inflation factors* (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel independen.

Dasar Keputusan :

- a. Berdasarkan Nilai tolerance

1. Jika nilai tolerance > 0,10, maka, tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
 2. Jika nilai tolerance < 0,10, maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- b. Berdasarkan nilai VIF (Variance Inflation Factor)
1. Jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
 2. Jika nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 1. Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.790	2.531		7.819	.000					
	PENGEMBANGAN PRODUK	.744	.294	.354	2.532	.016	.459	.409	.344	.947	1.056
	PENGENDALIAN KUALITAS	.776	.237	.457	3.275	.003	.539	.501	.445	.947	1.056

a. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh menunjukkan tidak ada korelasi yang kuat antar variable X1 dan X2 dimana nilai VIF dari kedua variable independen lebih kecil dari 10 (X1: 1.056<10 dan X2: 1.056<10) sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas diantara kedua variable independen tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas

Correlations				
		X1	X2	Unstandardized Residual
X1	Pearson Correlation	1	.230	.000
	Sig. (2-tailed)		.185	1.000
	N	35	35	35
X2	Pearson Correlation	.230	1	.000
	Sig. (2-tailed)	.185		1.000
	N	35	35	35
Unstandardized Residual	Pearson Correlation	.000	.000	1
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	
	N	35	35	35

Koefisien korelasi yang diperoleh memberikan suatu indikasi bahwa residual (*error*) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas). Hal ini terlihat dari nilai signifikansi masing-masing korelasi variabel pengembangan produk (X1) dan Pengendalian kualitas (X2) dengan residual (yaitu 1,000; dan 1,000) masih lebih besar dari 0,05.

ANALISIS KORELASI

Tabel 3. Analisis Korelasi

		PENGEMBANGAN PRODUK	PENGENDALIAN KUALITAS	KINERJA PERUSAHAAN
PENGEMBANGAN PRODUK	Pearson Correlation	1	.230	.459**
	Sig. (1-tailed)		.092	.003
	N	35	35	35
PENGENDALIAN KUALITAS	Pearson Correlation	.230	1	.539**
	Sig. (1-tailed)	.092		.000
	N	35	35	35
KINERJA PERUSAHAAN	Pearson Correlation	.459**	.539**	1
	Sig. (1-tailed)	.003	.000	
	N	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan pada tabel diatas, maka didapatkan hasil korelasi sebagai berikut:

- Koefisien Korelasi antara variabel pengembangan produk (X1) dan Kinerja perusahaan (Y) dikatakan sedang karena korelasi sebesar 0.459 berada pada interval 0,400– 0,599.
- Hubungan antara variabel Pengendalian kualitas (X2) dan Kinerja perusahaan (Y) dikatakan sedang karena korelasi sebesar 0.539 berada pada interval 0,400– 0,599.

Analisis Korelasi berganda (Simultan)

Tabel 4. Korelasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.409	.372	2.73736

a. Predictors: (Constant), PENGENDALIAN KUALITAS, PENGEMBANGAN PRODUK

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahuil nilai korelasi berganda (R) sebesar 0.639 berada pada kriteria 0.600 – 0.799, maka diartikan variable Pengembangan Produk dan Pengendalian Kualitas terhadap Kinerja Perusahaan mempunyai tingkat hubungan yang kuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, mengenai pengembangan produk dan pengendalian kualitas terhadap kinerja perusahaan servei pada Sentra Astiga Leather Garut. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan produk yang dimiliki Sentra Astiga Leather Garut sudah tergolong cukup, hasil ini bisa di lihat dari semua aspek yang diteliti, seperti: sudah cukup baik dalam modifikasi dengan cara merubah model sebuah produk yang kurang

menarik dan perbaikan produk dimana pengrajin mengembalikan kondisi yang sudah rusak akibat pemakaian alat tersebut.

2. Pengendalian kualitas yang dilakukan oleh para pengusaha pengrajin kulit berada pada klasifikasi cukup, hasil ini bisa dilihat dari semua aspek yang telah di teliti, dalam kontrol kualitas pada divisi bahan dan proses kategori cukup, untuk beberapa responden kurang memperhatikan dalam pemeriksaan persediaan bahan baku, dan untuk kontrol kualitas pada divisi proses belum maksimal dalam waktu yang telah di tentukan.
3. Kinerja perusahaan pengrajin kulit Sentra Astiga Leather Garut termasuk dalam kategori cukup baik, hasil ini bisa di lihat dari semua aspek yang telah di teliti, dalam pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan produk baru, produktivitas karyawan.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengembangan produk terhadap kinerja perusahaan Sentra Astiga Leather serta dengan adanya pengaruh yang diberikan. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengendalian kualitas terhadap kinerja perusahaan Sentra Astiga Leather serta adanya kontribusi yang diberikan. Secara simultan, pengembangan produk dan pengendalian kualitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan Sentra Astiga Leather serta dengan adanya pengaruh kontribusi yang diberikan. Bahwa Sentra Astiga Leather memiliki pengembangan produk dan pengendalian kualitas cukup baik.

Saran

Dari keseluruhan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan saran atau solusi guna memecahkan sedikit masalah dari pengaruh pengembangan produk dan pengendalian kalitas terhadap kinerja perusahaan Sentra Astiga Leather Garut. Adapun saran dan solusi dari penulis sebagai berikut:

1. Pengembangan produk yang dimiliki Sentra Astiga Leather Garut sudah cukup baik namun pengrajin kulit Sentra Astiga Leather ini harus mempertahankan pengembangannya atau tingkatkan lagi pengembangan produk. Disarankan lebih berinovasi lagi dalam pengembangan produk untuk menyesuaikan model mengikuti perkembangan zaman.
2. Pengendalian kualitas yang dimiliki Sentra Astiga Leather Garut sudah cukup baik namun sebaiknya tingkatkan lagi. Disarankan lebih teliti lagi dalam pemeriksaan persediaan bahan baku dan pada kontrol kualitas pada divisi proses. Sehingga di peroleh suatu produksi yang sangat bagus serta dapat memuaskan kebutuhan keinginan pembeli.
3. Kinerja Perusahaan yang dihasilkan oleh Sentra Astiga Leather Garut sudah cukup baik, tetapi perusahaan harus mempunyai strategi agar perusahaan baik dalam pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan produk baru, dan produktivitas karyawan.
4. Untuk penelitian selanjutnya, supaya lebih baik dalam meneliti dan memperdalam tentang pengembangan produk dan pengendalian kualitas terhadap kinerja

perusahaan, dan mencoba meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi sehingga penelitian terhadap variabel-variabel ini lebih sempurna lagi dan lebih luas tentang pengembangan produk dan pengendalian kualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2017. *Hasil Pendaftaran (Listing) Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016*. [internet]. Diiakses pada 25 April 2019. <https://www.bps.go.id/pressreiease/2017/04/27/1404/hasil-pendaftaran--listing--usaha-perusahaan-sensus-ekonomi-2016.html>
- Chu-Mei Liu 2014. Effects of Product Development on Operating Performance in Textile Industry. *Anthropologist*, 17(1): 157-163 (2014).
- Dian, Kurniawan a2016. Pengaruh Pengembang Prodak Dan Pengendalian Kulitas Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Volume 2 Nomor1 (Mei 2016)* 1-9 <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem> ISSN 2477-2275 (Print).
- Endang, Sulistya Rini 2013. Peran Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Penjualan, *Jurnal Ekonomi*, Vol 16, No 1 Januari 2013.
- Niken Sulistyowati, 2018. The Influence of Quality Control Product and Quality Control Production Machine on Operational Performance, *Saudi Journal of Business and Management Studies (SJBMS)* ISSN 2415-6663 (Print) Scholars Middle East Publishers ISSN 2415-6671 (Online) Dubai, United Arab Emirates Website: <http://scholarsmepub.com/>
- Nastiti, Heni analisis pengendalian kualitas produk dengan metode statistical quality control <http://jp.febunsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/688/721>
- Riyaldy, Wirajaya 2018. Analisis Quality Control Untuk Menjaga Kualitas Produk Tempe Pada Usaha Home Industri Tempe Ibu Nurdiani Di Kecamatan Loa Kulu Tenggarong. *eJournal Administrasi Bisnis*, 2018, 6 (2): 385-396 ISSN 2355-5408 ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id © Copyright 2018.
- Rudi, Prihantoro 2012. *Konsep Pengendalian Mutu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Sook-Fun Fong May-Chiun Lo T. Ramayah 2014, *New Product Development and Performance in th Banking Industry*, *Asia-Pacific Journal of Management Research and Innovation* 10(4) 305–321 © 2014 Asia-Pacific Institute of Management SAGE Publications Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Washington DC DOI: 101177/2319510X14553700 <http://apjmr.sagepub.com>.
- Zulfikar, Rizki Pengaruh Kapabilitas Jejaring Usaha dan Media Sosial

terhadap Kinerja Usaha

<https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/790/jbptunikompp-gdl-rizkizulfi-39469-1-kapabili-a.doc>